

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA KAWI MELALUI BERMAIN KARTU HURUF

Oleh:

I Made Sutharjana¹

stahlampung2019@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Hindu Lampung

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan hasil belajar bahasa kawi dan meningkat dengan menggunakan kartu huruf. Subjek dalam penelitian ini Siswa Kelas 6 SD di Pasraman Dharma Sidodadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka dari itu untuk menjawab permasalahan yang dapat disimpulkan bahwa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui bermain kartu huruf ini sebelumnya penelitian melaksanakan penelitian di daerah desa sidowaluyo tepatnya di pasraman dharma sidodadi desa sidowaluyo, kec. Sidomulyo, kab. Lampung selatan dari data yang peneliti ambil disana memberikan pembelajaran pada siswa pasraman bahwa aktivitas dan hasil belajar hal ini dapat dilihat dari meningkatkan aktivitas on task dan off task dari siklus I sampai III siklus yang pertama 96% siklus II 186% siklus III 266% dan off task siklus I 44% siklus II 7% siklus III 4% dan penerapan siswa dalam hasil nilai siklus I 61% siklus II 67% siklus III 80%

Kata Kunci: *aktivitas belajar, hasil belajar, bahasa kawi, kartu huruf*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal memiliki banyak Agama dan kepercayaannya, salah satunya yaitu Agama Hindu. Agama Hindu memiliki Kitab Suci yaitu Weda diantaranya Sarassamusca, Manawa Dharmasastra, Nitisastra dan Lontar. Kitab-kitab tersebut sampai sekarang masih digunakan dalam pembacaan sastra Agama Hindu dan bahasa yang digunakan adalah Bahasa Kawi, Bahasa Kawi mungkin terdengar sedikit kuno di jaman sekarang namun bagi sebagian orang Bahasa Kawi menarik untuk dipelajari. Contoh nyata penggunaan Bahasa Kawi terdapat dalam kekawin, dan kidungan (Dharmagita), bahasa kawi biasanya diajarkan di lembaga pendidikan formal dan non formal.

Lembaga non formal yang biasanya mengajarkan Bahasa Kawi adalah pasraman, akan tetapi kurang menariknya

pembelajaran Bahasa Kawi di pasraman menyebabkan banyak siswa sulit memahami pelajaran tersebut. Di dalam pembelajaran biasanya guru mengajar sekedar menulis di papan tulis dan tidak menggunakan media lainnya, sehingga pembelajaran Bahasa Kawi menjadi tidak menarik dan sulit dipahami, yang menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Dengan rendahnya hasil belajar Bahasa Kawi tersebut maka sangatlah penting untuk mengembangkan kembali pelajaran tentang Bahasa Kawi di Pasraman agar tidak menghilang karena perubahan jaman yang semakin maju. Jika siswa dikenalkan beberapa huruf aksara Bahasa Kawi dengan cara yang menyenangkan maka siswa pun akan merasa nyaman, dan apa yang kita berikan pada siswa-siswa pasraman dapat terserap dengan baik dan pelajaran tersebut akan tersampaikan dengan

maksimal. Untuk pembelajaran Bahasa Kawi yang masih menggunakan metode konvensional dewasa ini dianggap kurang maksimal, metode konvensional atau klasikal yaitu suatu bentuk sifat untuk hal-hal yang normal, biasa dan mengikuti cara yang diterima secara umum (menurut para ahli). Penyebab Bahasa Kawi sulit dimengerti dan kurang menyenangkannya sehingga kurang menarik minat dan aktivitas siswa saat belajar bahasa kawi. Siswa Pasraman masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis huruf Bahasa Kawi karena dalam menulis Bahasa Kawi perlu ketelitian, dan sangat susah untuk memahami tulisan Bahasa Kawi, banyaknya huruf Bahasa Kawi menyebabkan siswa-siswa kesulitan dalam mengingat terlebih lagi beberapa huruf Bahasa Kawi hampir sama bentuknya.

Kurang menariknya minat siswa dalam melakukan aktivitas belajar siswa belajar Bahasa Kawi serta hasil belajar siswa kurang maksimal hal ini dapat dilihat dari segi nilai yang kurang memuaskan sehingga pencapaian standar nilai yang dibutuhkan tidak mencukupi dan sangat berpengaruh pada anak tersebut. Jika dalam pembelajaran dilakukan praktek langsung pada siswa-siswa, maka siswa akan aktif dan senang mengikuti pembelajaran dengan bermain kartu huruf. Maka dari itu siswa diajak belajar sambil bermain hal ini akan meningkat minat aktivitas dan hasil belajar melalui kegiatan belajar praktek langsung dengan kegiatan belajar yang menurut mereka menyenangkan dengan demikian pelajaran Bahasa Kawi lebih cepat diserap dan di ingat. Pengetahuan tentang Bahasa Kawi menyebabkan keterbatasan dalam mengembangkan ajaran Agama Hindu. Maka perlu ada pengenalan Bahasa Kawi sejak dini.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Pasraman Dharma Sidodadi, Desa Sidowaluyo Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Berdirinya Pasraman Dharma Sidodadi pada tanggal 3 Agustus 2015 didesa Sidodadi, kemudian pindah lokasi di desa Sidowaluyo 15 Juni 2018 sehingga sampai saat ini masih berjalan setiap hari minggu pasraman. Jumlah keseluruhan siswa yaitu 112 siswa pasrasman. Kelas 6 SD berjumlah 20 siswa yang dari 2 siswa laki-laki dan 18 perempuan. Waktu akan dilakukan di Sidodadi, Lampung Selatan. Dalam penelitian ini. Waktu Penelitian penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu dimana penelitian selama 2 bulan yaitu dibulan November sampai dengan Desember 2019. bulan ini akan dilakukan observasi terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian dengan pelaksanaan siklus sebanyak tiga siklus.

Metode dan Pendekatan penelitian

Penelitian dilaksanakan yaitu menggunakan pendekatan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK akan di laksanakan di Pasraman pada siswa Pasraman kelas 6 SD. Dengan perlakuan tindakan Siklus dari Siklus I sampai III, namun sebelum tindakan Siklus dilakukan observasi dan pengamatan tentang pemahaman awal siswa kelas 6 SD terkait dengan pelajaran Bahasa Kawi. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan objek yang diteliti dalam pengamatan ini dilakukan kegiatan pencatatan penggambaran dan pembuatan foto dan untuk foto/dokumen (Arikuonyo, 2010: 2732).

Sukmadinata (2010) Pengertian instrument penelitian menurutnya adalah sebuah tes yang memiliki karekatristik mengukur informan dengan jumlah pertanyaan dan pernyataannya dalam penelitian, yang bias dilakukan dengan

membuat garis besar tujuan penelitian dilakukan. Instrument penelitian yang digunakan pada pelaksanaan penelitian. PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Suharsimi (2002) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu Penelitian, Tindakan dan Kelas. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut. Dikemukakan oleh (1999) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan memecahkan masalah dalam situasi social untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi. Sebelum PTK dilaksanakan, ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu : a. Menentukan tujuan pembelajaran, b. Pengalokasian waktu pada kegiatan pembelajaran, c. Evaluasi dilakukan dengan mengerjakan latihan soal, d. Penentuan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan PTK.

Penelitian: kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. **Tindakan:** sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. **Kelas:** sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik Siklus adapun Siklus di bagi menjadi III Siklus. Siklus I sampai III yaitu untuk mengukur perolehan data Aktivitas siswa saat belajar dan untuk memperoleh data hasil memperoleh belajarsiswa. Dengan melaksanakan PTK tiga Siklus untuk memperoleh peningkatan hasil rata rata pada masing masing siklus tersebut. Pengumpulan Data Aktivitas Belajar diamati selama 3 siklus pembelajaran yaitu siklus I siklus II dan siklus III. Dari setiap siklus yang dilaksanakan akan mengalami perubahan hasil yang ingin dicapai. Aktivitas belajar yang diamati meliputi aktifitas *on task* (perilaku yang baik selama aktivitas belajar) dan aktivitas *off task* (perilaku yang menyimpang selama aktivitas belajar) Siklus belajar ini akan berhenti apabila aktivitas dan hasil belajar siswa sudah meningkat dari sebelumnya pencapaian hasil penelitian I ini dapat tercapai pada pelaksanaan Siklus III. Data yang berupa hasil nilai hasil belajar dikumpulkan melalui tes praktek, sedangkan data aktivitas belajar siswa dikumpulkan melalui pengamatan terhadap setiap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar setiap individu siswa di nilai menggunakan tabel *On Task* dan *Off Task*. Pengumpulan Data Hasil Belajar siswa nantinya diperoleh dengan menggunakan soal tes tertulis yang diambil tiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Kawi Melalui Bermain Kartu Huruf

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Kawi Melalui Bermain Kartu Huruf di Pasraman Dharma Sidodadi Desa Sidowaluyo, Kec. Sidomulyo, Kab. Lampung Selatan. dimulai pada November dan Desember dengan melakukan

permohonan izin penelitian kepada Guru Pasraman Dharma Sidodadi kemudian proses pembelajaran dilaksanakan pada Minggu November dan Desember pada awal pertemuan pembelajaran belum melakukan siklus karena masih tahap pengenalan antara guru dan siswa. Aktivitas dan Hasil belajar siswa diamati selama tiga siklus yaitu siklus I, II, dan III. Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Kawi Melalui Bermain Kartu Huruf yang diamati meliputi aktivitas *On Task* (prilaku yang baik selama aktivitas belajar) dan aktivitas *Off Task* (prilaku yang menyimpang selama aktivitas belajar) kemudian Hasil nilai yang dilakukan setiap akhir evaluasi pada pembelajaran tentang Bahasa Kawi tersebut.

Siklus I

Proses pembelajaran Agama Hindu dengan melakukan Aktivitas dan Hasil

Belajar Bahasa Kawi Melalui Bermain Kartu Huruf pada siklus I dilaksanakan setiap hari Minggu belajar di pasraman dari jam 08.00 sampai 12.00 sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Kawi kita melakukan sembahyang bersama siswa pasraman kemudian selesai di lanjutkan belajar bersama siswa pasraman dan bagaimana cara memberikan materi tentang Bahasa Kawi selanjutnya sesuai dengan tujuan seorang guru yaitu untuk mencapai tujuan yang akan di peroleh yaitu Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa pasraman melalui Bahasa Kawi Tersebut. pertama pertemuan bersama siswa pasraman yaitu hanya pengenalan seorang guru dan siswa kemudian semuanya sudah selesai akan dilanjutkan ke pertemuan berikutnya melakukan pembelajaran Bahasa Kawi tersebut.

Tabel I. Aktivitas Bahasa Kawi Siklus I

No	NAMA SISWA	On Task					
		1	2	3	4	5	6
1.	Gopi Nitia Nanda	1					6
2.	I Made Abi Dewangga	1					6
3.	Komang Dina Meilinda	1					6
4.	Kadek Ayu Regina Sundari						
5.	Made Evi Suwartini	1					6
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika						
7.	Ni Made Lisa Kurnia	1					6
8.	Ni Wayan Chika Siwandira	1					6
9.	Ni Made Dwi Astuti	1					6
10.	Ni Made Septi Anggraini	1					6
11.	Putu Ayu Diah Ariyani	1					
12.	Putu Verlita Dian Jayanty						
13.	Wayan Ria Febriana	1					6
14.	Wayan Nurma Dewi	1					6
15.	Wayan Yuni Amelia	1					6

No	NAMA SISWA	On Task					
		1	2	3	4	5	6
16.	Wayan Wita Aprilia Sari	1					6
17.	Wayan Pujawan	1					
18.	Wayan Sri Wulandari						
19.	Wayan Aditya Ananda P.						6
20	Nyoman Reni Agustin						6
Jumlah		14	0	0	0	0	84

Berdasarkan Aktivitas On Task dilakukan pada kegiatan siklus I hanya beberapa saja yang bisa diamati dalam siklus ini dari ke-enam poin yang ada. Yang pertama yaitu siswa diamati dalam aktivitas Menyimak Penjelasan guru dalam pembelajaran sebelum Bahasa Kawi di terapkan yang mendapatkan jumlah hanya 14% saja, selanjutnya yang kedua siswa dalam kegiatan belajar mengajar Disiplin sangat penting untuk penerapan pada siswa akan tetapi pada siklus pertama ini belum ada kemajuan, yang ketiga, keempat, dan kelima masih sama seperti yang kedua yaitu siswa diberikan kesempatan untuk Bertanya,

Memberikan Pendapat, dan Prestasi namun sama belum ada kemajuan, kemudian yang keenam siswa diberikan tugas dan semuanya mereka mengikuti dan ada juga yang belum mengerti dengan pembelajaran mengenai Bahasa Kawi.

No	NAMA SISWA	Off Task					
		1	2	3	4	5	6
1.	Gopi Nitia Nanda						
2.	I Made Abi Dewangga						
3.	Komang Dina Meilinda						
4.	Kadek Ayu Regina Sundari			3			
5.	Made Evi Suwartini						
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika			3			
7.	Ni Made Lisa Kurnia						
8.	Ni Wayan Chika Siwandira				4		
9.	Ni Made Dwi Astuti						
10.	Ni Made Septi Anggraini			3			
11.	Putu Ayu Diah Ariyani				4		
12.	Putu Verlita Dian Jayanty						
13.	Wayan Ria Febriana						
14.	Wayan Nurma Dewi						
15.	Wayan Yuni Amelia						
16.	Wayan Wita Aprilia Sari			3	4		

17.	Wayan Pujawan				4		
18.	Wayan Sri Wulandari			3			
19.	Wayan Aditya Ananda P.			3			
20	Nyoman Reni Agustin			3			
Jumlah		0	0	24	20	0	0

Berdasarkan Aktivitas Off Task dalam pembelajaran Bahasa Kawi Pertama Berbicara di luar pelajaran tidak ada dan sama dengan yang kedua, selanjutnya ada yang ketiga dalam pembelajaran ada beberapa siswa yaitu

mengganggu temannya untuk fokus belajar dan siswa juga mencari perhatian pada saat kegiatan belajar berlangsung, kemudian siswa mengerjakan tugas lain tidak ada dan keluar masuk kelas tidak ada.

Tabel 2. Hasil pembelajaran Bahasa Kawi siklus I

No	NAMA SISWA	Nilai
1.	Gopi Nitia Nanda	65
2.	I Made Abi Dewangga	65
3.	Komang Dina Meilinda	65
4.	Kadek Ayu Regina Sundari	60
5.	Made Evi Suwartini	60
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika	60
7.	Ni Made Lisa Kurnia	65
8.	Ni Wayan Chika Siwandira	60
9.	Ni Made Dwi Astute	65
10.	Ni Made Septi Anggraini	60
11.	Putu Ayu Diah Ariyani	60
12.	Putu Verlita Dian Jayanty	50
13.	Wayan Ria Febriana	65
14.	Wayan Nurma Dewi	55
15.	Wayan Yuni Amelia	60
16.	Wayan Wita Aprilia Sari	55
17.	Wayan Pujawan	50
18.	Wayan Sri Wulandari	60
19.	Wayan Aditya Ananda P.	60
20	Nyoman Reni Agustin	60
Total		1220

Berdasarkan penilaian yang diambil dari On Task dan Off task dan kita mengambil dari hasil nilai dalam pembelajaran berlangsung untuk mengetahui apa saja yang kurang dalam penilaian guru terhadap siswanya tersebut. Dari 20 siswa yang mempelajari

Bahasa Kawi ini dari nilai yang terendah sampai ke yang tertinggi nilai 50 hanya dua orang saja yang baru pertama kali mendapatkannya, lanjut mendapat nilai 55 dengan jumlah 1 orang, selanjutnya naik ke nilai 60 siswa mulai semakin banyak yaitu 10 orang dan

yang terakhir nilai yang muncul dalam siklus I ini yang mendapatkan nilai 65 orang saja. Jadi masih ada 2 siklus lagi untuk melihat bagaimana kemajuan siswawatersebut. Dengan adanya

siklus selanjutnya siswa masih bisa untuk meraih nilai yang paling tinggi, karna baru awal pertama hal yang wajar untuk mengetahui kemampuan siswa dan menjadi mendapatkan nilai yang bagus.

Tabel 3. Aktivitas Bahasa Kawi PTKSiklus II

No	NAMA SISWA	On Task					
1.	Gopi Nitia Nanda	1	2				6
2.	I Made Abi Dewangga	1	2				6
3.	Komang Dina Meilinda	1	2				6
4.	Kadek Ayu Regina Sundari		2				6
5.	Made Evi Suwartini	1	2	3			6
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika		2				6
7.	Ni Made Lisa Kurnia		2				6
8.	Ni Wayan Chika Siwandira	1	2				6
9.	Ni Made Dwi Astuti	1	2	3			6
10.	Ni Made Septi Anggraini	1	2				6
11.	Putu Ayu Diah Ariyani	1	2				6
12.	Putu Verlita Dian Jayanty		2				6
13.	Wayan Ria Febriana	1	2	3			6
14.	Wayan Nurma Dewi	1	2				6
15.	Wayan Yuni Amelia	1	2	3			6
16.	Wayan Wita Aprilia Sari	1	2				6
17.	Wayan Pujawan		2				6
18.	Wayan Sri Wulandari	1	2				6
19.	Wayan Aditya Ananda P.		2				6
20	Nyoman Reni Agustin	1	2				6
Jumlah		14	40	0	0	0	120

Berdasarkan Aktivitas yang pertama yaitu hanya bisa kita amati dai bagian no 1 dan 6 kemudian memperhatikan penilaian selanjutnya yang masuk ke

siklus II ini aktivitas On Tasknya mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dari menyimak guru yang sedang menjelaskan pembelajaran

merekan sangat bersemangat untuk belajar selanjutnya Disiplin semakin meningkat, tepat waktu datang ke pasraman dan ada yang berani Bertanya itu membuat guru mengajar semakin

tantangan untuk memberikan penjelasannya, dibagian no 4 dan 5 mbelum ada peningkatannya. Dan yang terakhir mengerjakan tugas semuanya mereka mengikuti dengan baik.

No	NAMA SISWA	Off Task					
		1	2	3	4	5	6
1.	Gopi Nitia Nanda						
2.	I Made Abi Dewangga						
3.	Komang Dina Meilinda						
4.	Kadek Ayu Regina Sundari						
5.	Made Evi Suwartini						
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika		2				
7.	Ni Made Lisa Kurnia						
8.	Ni Wayan Chika Siwandira						
9.	Ni Made Dwi Astuti						
10.	Ni Made Septi Anggraini						
11.	Putu Ayu Diah Ariyani						
12.	Putu Verlita Dian Jayanty						
13.	Wayan Ria Febriana						
14.	Wayan Nurma Dewi						
15.	Wayan Yuni Amelia			3			
16.	Wayan Wita Aprilia Sari						
17.	Wayan Pujawan						
18.	Wayan Sri Wulandari						
19.	Wayan Aditya Ananda P.		2				
20	Nyoman Reni Agustin						
Jumlah		0	4	3	0	0	0

Berdasarkan siklus yang pertama Off Task no 3 dan 4 selanjutnya masuk ke siklus kedua Off Task hanya beberapa yang tidak mengikuti, namun semakin menabab meningkat dari Aktivitas sebelumnya. Masih

dengan berada disiklus no 3 dan 4 tetapi semakin berkurang dalam pembelajaran Bahasa Kawi berlangsung saat ini dan masih akan ada siklus selanjutnya yang terahir

Tabel 4. Hasil Nilai siklus II

No	NAMA SISWA	Nilai
1.	Gopi Nitia Nanda	70
2.	I Made Abi Dewangga	70
3.	Komang Dina Meilinda	70
4.	Kadek Ayu Regina Sundari	65
5.	Made Evi Suwartini	70
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika	65
7.	Ni Made Lisa Kurnia	65
8.	Ni Wayan Chika Siwandira	65
9.	Ni Made Dwi Astuti	70
10.	Ni Made Septi Anggraini	60
11.	Putu Ayu Diah Ariyani	65
12.	Putu Verlita Dian Jayanty	70
13.	Wayan Ria Febriana	70
14.	Wayan Nurma Dewi	65
15.	Wayan Yuni Amelia	70
16.	Wayan Wita Aprilia Sari	65
17.	Wayan Pujawan	65
18.	Wayan Sri Wulandari	65
19.	Wayan Aditya Ananda P.	65
20	Nyoman Reni Agustin	65
Total		1340

Berdasarkan siklus yang pertama Hasil nilai yang diperoleh yaitu masih sangat rendah, namun disiklus yang kedua ini mengalami perubahan dari nilai 60 hanya satu siswa saja didalam siklus ini, selanjutnya naik ke nilai 65 dari 11

siswa, dan yang terakhir nilai yang tertinggi dari siklus ini 70 dari 8 siswa yang mendapatkannya. Namun tidak berhenti sampai disini guru memberikan penilaian terhadap siswa dalam pembelajaran Bahasa Kawi tersebut.

Tabel 5. Aktivitas Bahasa Kawi PTKSiklus III

No	NAMA SISWA	On Task					
		1	2	3	4	5	6
1.	Gopi Nitia Nanda	1	2	3			6
2.	I Made Abi Dewangga	1	2	3	4		6
3.	Komang Dina Meilinda	1	2	3	4	5	6
4.	Kadek Ayu Regina Sundari		2				6
5.	Made Evi Suwartini	1	2	3	4	5	6
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika	1	2				6
7.	Ni Made Lisa Kurnia	1	2				6
8.	Ni Wayan Chika Siwandira	1	2	3			6

No	NAMA SISWA	On Task					
		1	2	3	4	5	6
		1	2	3			6
10.	Ni Made Dwi Astuti		2	3			6
11.	Putu Ayu Diah Ariyani		2	3			6
12.	Putu Verlita Dian Jayanty		2				6
13.	Wayan Ria Febriana	1	2	3	4	5	6
14.	Wayan Nurma Dewi	1	2	3			6
15.	Wayan Yuni Amelia	1	2	3	4		6
16.	Wayan Wita Aprilia Sari	1	2	3			6
17.	Wayan Pujawan	1	2				6
18.	Wayan Sri Wulandari	1	2	3			6
19.	Wayan Aditya Ananda P.	1	2	3			6
20.	Nyoman Reni Agustin	1	2	3			6
Jumlah		16	40	45	20		120

Berdasarkan Aktivitas sebelumnya dari siklus I dan II itu masih sangat kurang aktivitas siswanya, namun sekarang disiklus III ini kemandirian dalam aktivitas On Task siswa sangat baik dari aktivitas yang no 1 Menyimak penjelasan guru hasilnya 17 % dan

selanjutnya Disiplin 40 %, Bertanya 45 %, Memberikan pendapat hanya beberapa 24, prestasi 20 % yang terahir yaitu Menengerjakan tugas mengalami kemajuan 120 % dan dilam siklus III ini baik sekali.

No	NAMA SISWA	Off Task					
		1	2	3	4	5	6
1.	Gopi Nitia Nanda						
2.	I Made Abi Dewangga		2				
3.	Komang Dina Meilinda						
4.	Kadek Ayu Regina Sundari						
5.	Made Evi Suwartini						
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika						
7.	Ni Made Lisa Kurnia						
8.	Ni Wayan Chika Siwandira						
9.	Ni Made Dwi Astuti						
10.	Ni Made Septi Anggraini						
11.	Putu Ayu Diah Ariyani						

No	NAMA SISWA	Off Task					
		1	2	3	4	5	6
12	Putu Verlita Dian Jayanty						
13.	Wayan Ria Febriana						
14.	Wayan Nurma Dewi						
15.	Wayan Yuni Amelia						
16.	Wayan Wita Aprilia Sari						
18.	Wayan Sri Wulandari						
19.	Wayan Aditya Ananda P.		2				
20	Nyoman Reni Agustin						
Jumlah		0	4	0	0	0	0

Berdasarkan dari siklus I dan II aktivitas Off Task banyak mengalami kemajuan dari

sebelumnya di siklus yang ke III ini hanya menjadi 4 % saja dalam aktivitas Off task siswa tersebut.

Tabel 6. Hasil Nilai siklus III

No	NAMA SISWA	Nilai
1.	Gopi Nitia Nanda	90
2.	I Made Abi Dewangga	90
3.	Komang Dina Meilinda	90
4.	Kadek Ayu Regina Sundari	85
5.	Made Evi Suwartini	90
6.	Ni Putu Eka Nanda Juliantika	85
7.	Ni Made Lisa Kurnia	85
8.	Ni Wayan Chika Siwandira	85
9.	Ni Made Dwi Astuti	90
10.	Ni Made Septi Anggraini	85
11.	Putu Ayu Diah Ariyani	85
12.	Putu Verlita Dian Jayanty	85
13.	Wayan Ria Febriana	90
14.	Wayan Nurma Dewi	85
15.	Wayan Yuni Amelia	85
16.	Wayan Wita Aprilia Sari	85
17.	Wayan Pujawan	85
18.	Wayan Sri Wulandari	85
19.	Wayan Aditya Ananda P.	85
20	Nyoman Reni Agustin	85
Total		1730

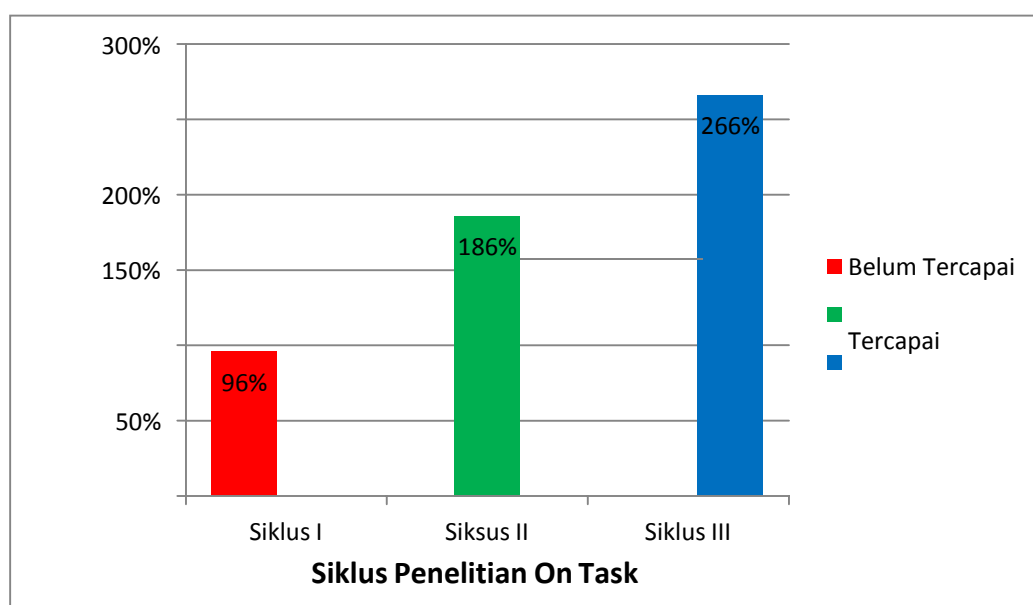
Berdasarkan Hasil nilai yang sebelumnya siklus I dan II itu sangat rendah sekali dalam penilaian pembelajaran berlangsung, namun disiklus III ini perubahan Hasil nilai siswa itu sangat baik sekali. Dari jumlah 20 siswa yang nilainya 85 dari 14 siswa itu perubahan yang terdapat di siklus III ini, namun yang paling tertinggi di siklus III dengan nilai 90 dari 6 siswa dalam pembelajaran Bahasa Kawi. Kemudian sudah dilakukan dari siklus ke

siklus dan mendapatkan hasil yang begitu sangat baik sekali, Hasil nilai ini akan menjadi satu dan di rata-ratakan dalam siklus I, II, dan III untuk mengetahui hasil yang bisa kita amati dalam bentuk tabel dan grafiknya tersebut.

Hasil penelitian dari ketiga siklus yang dilaksanakan pada pembelajaran bahasa kawi di pasraman

Tabel 7. Aktivitas belajar siswa On Task dalam 3 siklus

No.	Variabel On Task	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Jumlah	Rata-rata
1.	Menyimak penjelasan guru	14	14	17	15	15
2.	Disiplin	0	40	40	26.67	27
3.	Bertanya	0	12	45	19	8
4.	Memberi pendapat	0	0	24	8	8
5.	Presentasi	0	0	20	6.67	7
6.	Mengerjakan tugas	84	120	120	108	108
Jumlah		98	186	266	183.33	172

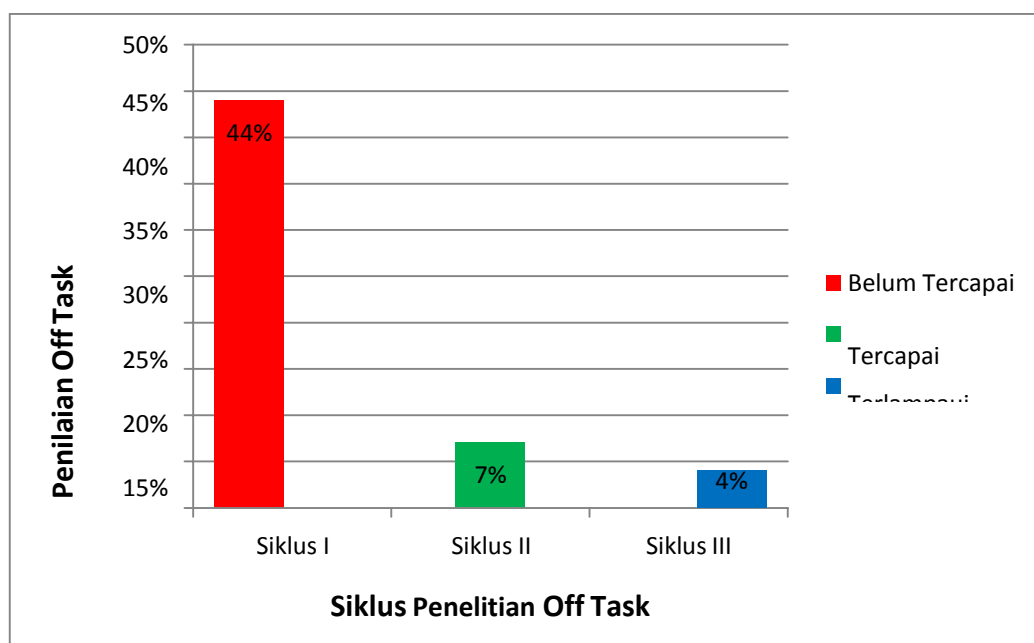


Berdasarkan hasil Aktivitas nilai rata-rata siswa On Task mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I persentase rata-rata 96 % yang dikategorikan masih kurang aktif yaitu menyimak penjelasan guru hanya disiplin dalam belajar, bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, memberikan pendapat, persentasididalam ruangan, dan mengerjakan tugas . Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan masih dalam rata-rata 186% yang dikategorikan

masih mengalami standar dalam menyimak penjelasan guru, disiplin, bertanya, memberi pendapat, persentasi, dan mengerjakan tugas. Pada siklus III mengalami peningkatan yang baik dalam rata-rata 226% menyimak penjelasan guru 17 %, disiplin dalam belajar 40 %, bertanya pada saat belajar 45 %, memberi pendapat 24 %, persentasi dalam kegiatan belajar 20%, dan mengerjakan tugas 120 % pada pembelajaran berlangsung.

Tabel 8. Aktivitas belajar siswa Off Task dalam 3 siklus

No.	Variabel Off Task	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Jumlah	Rata-rata
1.	Berbicara diluar pelajaran	0	0	0	0	0
2.	Memandang kekiri dan kekanan	0	4	4	2.67	3
3.	Mengganggu teman	24	3	0	9	9
4.	Mencari perhatian	20	0	0	6.67	7
5.	Mengerjakan tugas lain	0	0	0	0	0
6.	Keluar masuk ruangan	0	0	0	0	0
Jumlah		44	7	4	18.33	18.33

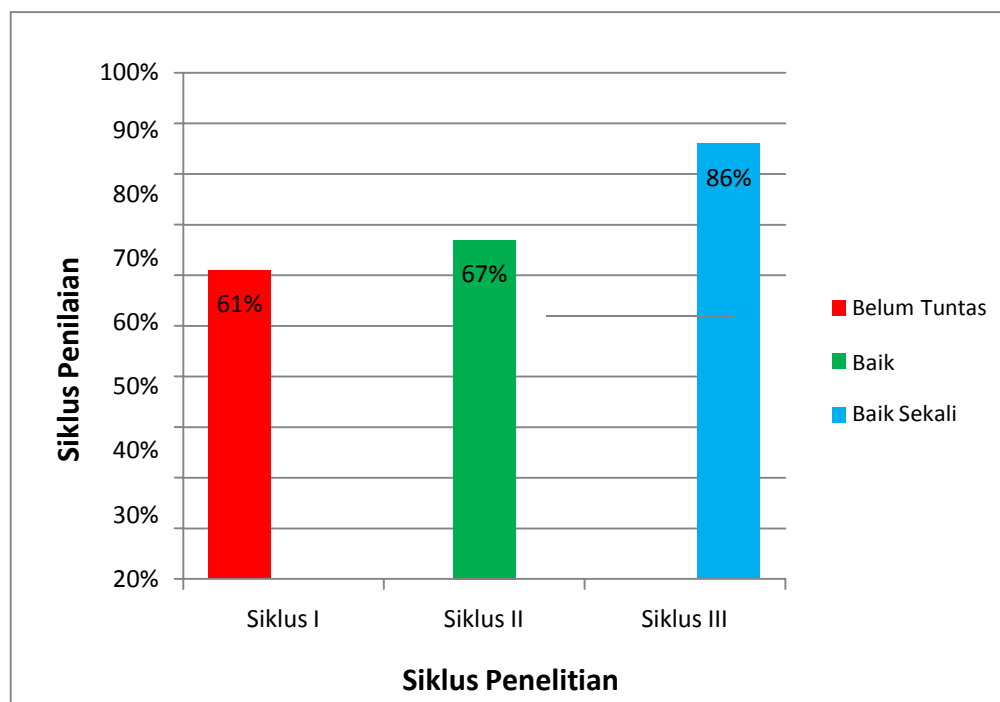


Berdasarkan hasil Aktivitas nilai rata-rata siswa Off Task mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I persentase rata-rata 0% yang dikategorikan berkurangnya dalam berbicara diluar pelajaran, memandang kekanan dan kekiri, mengganggu teman, mencari perhatian, mengerjakan tugas lain, dan keluar masuk ruangan. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan berkurangnya off task dilakukan dengan rata-rata 0 % yang dikategorikan mengalami cukup baik

dalam berbicara diluar pelajaran, memandang kekanan dan kekiri, mengganggu teman, mencari perhatian, mengerjakan tugas lain, dan keluar masuk ruangan. Pada siklus III mengalami peningkatan yang baik dalam rata-rata berbicara diluar pelajaran 0%, memandang kekanan dan kekiri 4%, mengganggu teman 0%, mencari perhatian 0%, mengerjakan tugas lain 0%, dan keluar masuk ruangan 0%. pada pembelajaran berlangsung.

Tabel 9. Nilai Keseluruhan Dari Siklus I Sampai Siklus III

No.	Nama	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Jumlah	Rata-rata
1.	Gopi Nitia Nanda	65	70	90	205	75
2.	I Made abi dewangga	65	70	90	225	75
3.	Komang dina meilinda	65	70	90	225	75
4.	Kadek ayu regina sundari	60	65	85	205	70
5.	Made evi suwartini	60	70	90	220	73
6.	Ni putu eka nanda juliantika	60	65	85	210	70
7.	Ni made lisa kurnia	65	65	85	215	72
8.	Ni wayan chika siwandira	60	65	85	205	70
9.	Ni made dwi astute	65	70	90	225	75
10.	Ni made septi anggraini	50	60	85	195	70
11.	Putu ayu dia ariyani	60	65	85	205	70
12.	Putu verlita dian jayanty	60	65	85	195	70
13.	Wayan ria febriana	65	70	90	225	75
14.	Wayan nurma dewi	55	70	85	210	70
15.	Wayan yuni Amelia	60	65	85	210	70
18.	Wayan sri wulandari	60	65	85	205	70
19.	Wayan aditya nanda p	60	65	85	195	70
20.	Nyoman reni agustin	60	65	85	200	70
Jumlah		61	67	86.5	4170	69.83



Berdasarkan Hasil nilai rata-rata belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I hasil nilai yang diperoleh siswa 61 % disini terjadi kurang teliti dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran siswa. Kemudian pada siklus II rata-rata belajar siswa mengalami peningkatan cukup baik dari hasil nilai sebelumnya, yaitu mencapai 67 % dalam kegiatan pembelajaran siswa tersebut. selanjutnya pada siklus III rata-rata belajar siswa mengalami peningkatan baik sekali yaitu mencapai hasil nilai belajar 86 %

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka dari itu untuk menjawab permasalahan yang dapat disimpulkan bahwa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui bermain kartu huruf ini sebelumnya penelitian melaksanakan penelitian di daerah desa sidowaluyo tepatnya di pasraman dharma sidodadi desa sidowaluyo, kec. Sidomulyo, kac. Lampung selatan dari data yang peneliti ambil disana memberikan pembelajaran pada siswa pasraman

1. Melalui meningkatkan akitvitas dan hasil belajar hal ini dapat dilihat dari meningkatkan akitvitas on task dan off task dari siklus I sampai III siklus yang pertama 96% siklus II 186% siklus III 266% dan off task siklus I 44% siklus II 7% siklus III 4%
2. Penerapan siswa dalam hasil nilai siklus I 61% siklus II 67% siklus III 80%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru pasraman hendaknya bisa menerapkan belajar dengan menggunakan suatu permainan yang lain bukan hanya bermain kartu huruf saja tetapi bisa digunakan bermain yang lainnya supaya siswa tidak jenuh atau bosan menghadapi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan.
2. Bagi siswa pasraman dharma sidodadi ini yang telah diajarkan dengan menggunakan akitvitas dan hasil belajar untuk selalu meningkatkan minat belajarnya dan berprilaku baik dalam mengikuti

pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimurti Puspa Putu, 2017. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Konsistensi Penerapan Tujuh Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandar Lampung.
- Daryanto. 2012. *Panduan Oprasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta
- Djamarah, Zain aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Irawan Aditya Putu, 2013. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Team Teacing*. Bandar Lampung.
- Jalil, Jasman. 2014. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Kusumardani, Yunita *Belajar Menulis Huruf*. Risky Cahya Sejahtera.
- Kurniawan Heru, Lestari Sri Wahyu Dian, 2019. *Dengan Menempel Huruf, Kata, dan Gambar*. Media Inspirasi.
- Lamatenggo, Nina. DKK. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. PT Bumi Angkasa. Jakarta.
- Nurlita, Marsa *Membaca Menulis*. Risky Cahya Sejahtera.
- Rineh, I Ketut. 2013. *Buku Ajar/Hand Out Bahasa Kawi 1 Sekolah Tinggi Agama Hindu Stah Lampung*.
- Simpen W I, 2010. *Purwa Aksara Jilid I untuk SD kelas III*. PT Upada Sastra. Denpasar.
- Rijal, 2019. *Pengertian-Aktivitas-Belajar*. Wiki, Huruf. 2019. <https://id.wikipedia.org>
- Ejournal.upi.edu.[http://index.php/cakrawala dini/article/view/10546](http://index.php/cakrawala-dini/article/view/10546)[http://sinungkrd.blog spot.com/2015/04/karya-ilmiah-penggunaan-kartu-huruf.html](http://sinungkrd.blogspot.com/2015/04/karya-ilmiah-penggunaan-kartu-huruf.html)
- [Http://hasilbelajar12345.wordpress.com](http://hasilbelajar12345.wordpress.com) 21juni2020